

BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

September 2019

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

BASEL CORE PRINCIPAL

25 Basel Core Principle for effective Banking Supervision

25 prinsip pokok untuk pengawasan perbankan internasional yang ditetapkan oleh komite pengawasan perbankan internasional (The Basel Committee on Banking Supervision)

The Basel Committee on Banking Supervision

Komite otoritas pengawas perbankan yang didirikan oleh Gubernur Bank Sentral Negara G-10 pada tahun 1975 yang terdiri dari wakil-wakil senior dari otoritas pengawas perbankan dan bank sentral dari negara :

Belgia, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Luxemburg, Belanda, Swedia, Swiss, Inggris dan Amerika Serikat

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

PENGERTIAN ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

Suatu kerangka dasar pengembangan sistem perbankan indonesia yang bersifat menyeluruh untuk rentang waktu 5 sd 10 tahun ke depan

Kebijakan pengembangan industri perbankan di masa depan oleh API tersebut dilandasi visi :

1. Menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien
2. Menciptakan kestabilan sistem keuangan
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Program-program API berkaitan usaha peningkatan kinerja perbankan melalui Good Corporate Govenrnance harus didukung:

1. Kemampuan Operasional yang tinggi
2. Kemampuan tinggi dalam pengelolaan risiko
3. Ketersediaan Infrastruktur pendukung perbankan yang memadai
4. Keberadaan lembaga pemeringkat kredit domestik
5. Skim kredit yang mencukupi
6. Peningkatan kepercayaan masyarakat

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

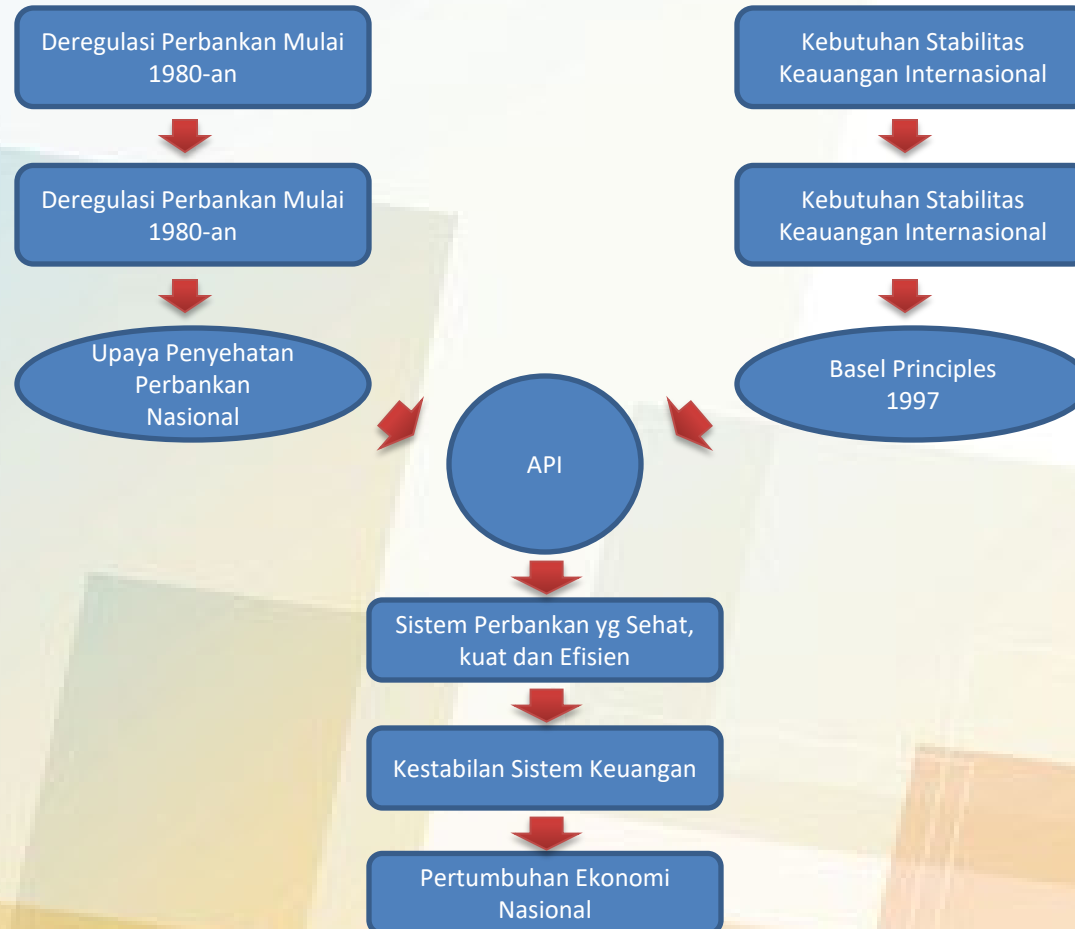
25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision

25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision, meliputi ;

1. Prasyarat Pengawasan Perbankan yang Efektif (1 point)
2. Perizinan dan Struktur (4 points)
3. Peraturan dan Prasyarat Kehati-hatian (10 points).
4. Metode Pengawasan Perbankan Berkelanjutan (5 points)
5. Peraturan Informasi (1 point)
6. Kewenangan Formal Pengawas (1 point)
7. Perbankan Antar Negara (3 points)

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

Kronologi Sistematika API



ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

6 (ENAM) PILAR API



ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TANTANGAN KE DEPAN

1. Pertumbuhan kredit yang masih rendah
2. Struktur Perbankan yang belum optimal
3. Pemenuhan kebutuhan layanan perbankan yang masih kurang
4. Pengawasan bank yang masih perlu ditingkatkan
5. Kapabilitas perbankan masih lemah
6. Profitabilitas dan efisiensi bank yang tidak mampu bertahan
7. Perlindungan nasabah yang masih harus ditingkatkan
8. Perkembangan teknologi informasi

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

PROGRAM KEGIATAN API

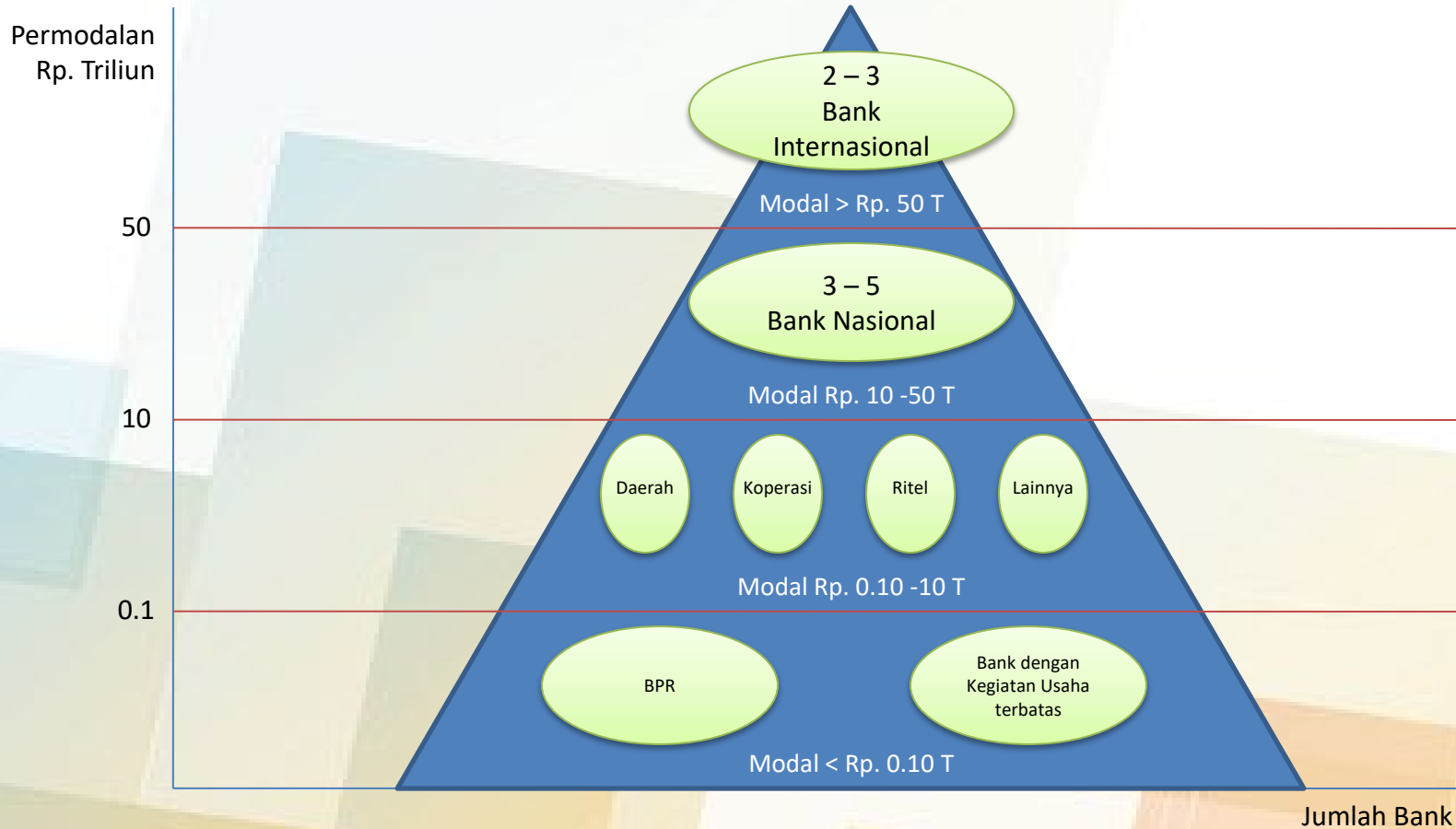
1. Penguatan Struktur Perbankan Nasional
2. Penguatan Kualitas Pengaturan Perbankan
3. Peningkatan Fungsi Pengaturan
4. Peningkatan Kualitas Manajemen dan Operasional Perbankan
5. Pengembangan Infrastruktur Perbankan
6. Peningkatan Perlindungan Nasabah

Upaya Penguatan Struktur Perbankan Nasional (Penguatan Modal) :

- a. Penambahan modal baru baik dari pemegang saham lama ataupun investor baru
- b. Merger untuk mencapai persyaratan modal minimum baru;
- c. Penerbitan saham baru atau secondary offering di pasar modal
- d. Penerbitan pinjaman Subordinasi

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

STRUKTUR MODAL



ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

Tahap Penguatan Struktur Perbankan Nasional

No	Kegiatan (Pilar I)	Periode Pelaksanaan
1	Memperkuat permodalan bank a. Meningkatkan persyaratan modal minimum bagi bank umum (termasuk BPD) menjadi 100 miliar b. Mempertahankan persyaratan modal Rp. 3 Triliun untuk pendirian bank baru sd 1 Januari 2011	2004 – 2010 2003 – 2010
2	Memperkuat daya saing BPR a. Meningkatkan linkage program antara bank umum dan BPR b. Mempermudah pembukaan kantor cabang BPR c. Memfasilitasi pembentukan fasilitas jasa bersama untuk BPR	2004 2004 2005 – 2005
3	Meningkatkan akses kredit a. Memfasilitasi pembentukan skema penjaminan kredit b. Mendorong penyaluran kredit sektor usaha tertentu	2004 – 2006 2004 – 2006

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

Tahap Peningkatan Kualitas Pengaturan Perbankan

No	Kegiatan (Pilar I)	Periode Pelaksanaan
1	Memformalkan proses sindikasi dalam membuat kebijakan perbankan a. Melibatkan pihak ke III dalam setiap pembuatan kebijakan perbankan b. Membentuk panel ahli perbankan c. Memfasilitasi pembentukan lembaga riset perbankan di daerah maupun pusat	2004 2004 2004 – 2005
2	Implementasi secara bertahap 25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision	2004 – 2013

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

Tahap Peningkatan Fungsi Pengawasan

No	Kegiatan (Pilar III)	Periode Pelaksanaan
1	Meningkatkan koordinasi antar lembaga pengawas a. Melakukan koordinasi dan kerja sama secara reguler	2004
2	Melakukan konsolidasi sektor perbankan Bank Indonesia a. Mengkonsolidasi fungsi pengawasan dan pemeriksaan b. Mereorganisasi sektor perbankan Bank Indonesia c. Membentuk tim enforcement d. Membentuk tim khusus pemeriksa spesialis	2004 – 2005 2004 – 2005 2004 – 2005 2004 – 2005
3	Meningkatkan kompetensi pemeriksa bank a. Melakukan sertifikasi pemeriksa bank b. Melakukan attachment pemeriksa di lembaga pengawas internasional	2004 – 2005 2004 – 2005
4	Mengembangkan sistem pengawasan berbasis risiko a. Mendesain model berbasis risiko untuk pengawasan	2004 – 2005

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

Tahap Peningkatan Fungsi Pengawasan

No	Kegiatan (Pilar III)	Periode Pelaksanaan
5	Meningkatkan efektivitas enforcement a. Menyempurnakan proses investigasi kejahatan perbankan b. Meningkatkan Transparansi pengawasan dan enforcement c. Membentuk Ombudsman internal untuk permasalahan pengawasan d. Meningkatkan perlindungan hkum bagi pengawas bank	2004 – 2005 2004 – 2005 2004 – 2005 2004

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

Tahap Peningkatan Kualitas Manajemen dan Operasional Perbankan

No	Kegiatan (Pilar IV)	Periode Pelaksanaan
1	Meningkatkan Meningkatkan Good Corporate Government a. Menetapkan standar minimum GCG b. Mendorong bank-bank untuk <i>Go Public</i> .	2004 – 2005 2004 – 2005
2	Meningkatkan kualitas manajemen risiko perbankan a. Mempersyaratkan sertifikasi manajer risiko	2005
3	Meningkatkan kemampuan operasional bank a. Mendorong bank-bank untuk berbagi penggunaan fasilitas operasional guna menekan biaya b. Memfasilitasi kebutuhan pendidikan dalam rangka peningkatan operasional bank	2004 – 2005 2004 – 2005

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

Tahap Pengembangan Infrastruktur Perbankan

No	Kegiatan (Pilar IV)	Periode Pelaksanaan
1	Mengembangkan Biro Kredit (Credit Bureau) a. Melakukan inisiatif pembentukan Biro Kredit	2004 – 2005
2	Mengoptimalkan penggunaan badan pemeringkat kredit a. Mempersyaratkan rating bagi Obligasi yang diterbitkan bank	2004 – 2005

ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA

TAHAP-TAHAP IMPLEMENTASI API

Tahap Peningkatan Perlindungan Nasabah

No	Kegiatan (Pilar I)	Periode Pelaksanaan
1	Menyusun standar mekanisme pengaduan nasabah a. Menetapkan persyaratan minimum mekanisme pengaduan konsumen	2004 – 2005
2	Membentuk lembaga mediasi independen a. Memfasilitasi perndirian lembaga mediasi perbankan	2004 – 2005
3	Menyusun transparansi informasi produk a. Memfasilitasi penyusunan standar minimum transparansi produk bank	2004 – 2005
4	Menginformasikan Edukasi untuk Konsumen a. Mendorong bank-bank untuk melakukan edukasi kepada konsumen mengenai produk-produk finansial.	2004

Terima

Kasih